

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam berkomunikasi, bahasa merupakan alat yang penting bagi setiap orang. Melalui berbahasa seseorang atau anak akan dapat mengembangkan kemampuan bersosialisasi dengan orang lain. Tanpa bahasa seseorang tidak akan dapat berkomunikasi dengan orang lain. Anak dapat mengekspresikan pikirannya menggunakan bahasa sehingga orang lain dapat menangkap apa yang dipikirkan oleh anak. Komunikasi antar anak dapat terjalin baik dengan bahasa, sehingga anak dapat membangun hubungan sehingga tidak mengherankan bahwa bahasa dianggap sebagai salah satu indikator kesuksesan seorang anak. Anak yang dianggap banyak berbicara, kadang merupakan cerminan anak yang cerdas.

Bahasa mencakup komunikasi non verbal dan komunikasi verbal serta dapat dipelajari secara teratur tergantung pada kematangan serta kesempatan belajar yang dimiliki seseorang, demikian juga bahasa merupakan landasan seorang anak untuk mempelajari hal-hal lain. Sebelum dia belajar pengetahuan-pengetahuan lain, dia perlu menggunakan bahasa agar dapat memahami dengan baik. Anak akan dapat mengembangkan kemampuannya dalam bidang pengucapan bunyi, menulis, membaca yang sangat mendukung kemampuan keaksaraan di tingkat yang lebih tinggi. (Priyono, Tri:2001)

Anak adalah manusia kecil yang memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. anak memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa, mereka selalu aktif, dinamis, antusias dan ingin tahu terhadap apa yang dilihat, didengar, dirasakan. mereka seolah-olah tak pernah berhenti belajar dan belajar. Anak bersifat egoisentris memiliki

rasa ingin tahu secara alamiah. merupakan makhluk sosial, unik, kaya dengan fantasi dan memiliki daya perhatian yang sangat pendek.

Anak dalam kesehariannya membutuhkan perhatian dan saling berinteraksi dengan temannya menggunakan bahasa. Bahasa sebagai alat komunikasi nampak dalam setiap aktivitas anak. Melalui komunikasi anak dapat memenuhi segala kebutuhannya baik yang menyangkut kebutuhan fisik maupun phisikis. Oleh karena itu, bahasa merupakan aspek kecerdasan anak dan wajib dimiliki oleh setiap anak.

Bahasa disampaikan secara lisan maupun secara tertulis sesuai dengan kebutuhan dan keterampilan dari anak dalam berbicara. Keterampilan berbicara sangatlah ditentukan oleh pengetahuan, pemahaman yang dimilikinya. Kegiatan berbicara merupakan suatu proses komunikasi yang berkembang mengikuti pola luas dan tingginya tingkat pemahaman anak dalam menyampaikannya. Hal ini diawali dengan komunikasi dengan ibu pada masa bayi, yang kemudian semakin luas seiring bertambahnya usia dan semakin tingginya kualitas komunikasi sesuai kebutuhan yang diharapkan. (Priyono, Tri:2001)

Menyadari pentingnya komunikasi itu, maka sebagai upaya yang dilakukan adalah menyiapkan dan memberdayakan wadah pembinaan dan pengembangan kegiatan berbicara. Selanjutnya dalam penjelasan tentang kemampuan berbicara yang mencakup keterampilan menuturkan/berbicara, menceritakan gambar, menceritakan permainan, menceritakan kegiatan sehari-hari dan menceritakan kembali isi cerita/dongeng yang didengar. Berdasarkan kegiatan pembelajaran tersebut, jelas bahwa kegiatan ini berkaitan langsung dengan upaya mengembangkan kemampuan anak dalam menggunakan bahasa yang perlu dibina dan dikembangkan sejak dini. Mengenai hal ini, Tarigan (2005:12) menjelaskan bahwa: “Kemampuan berbicara bukan merupakan kemampuan yang dibawa sejak lahir dan juga tidak

akan muncul secara tiba-tiba saat memerlukannya kemampuan tersebut harus dipelajari atau melalui latihan”.

Dengan adanya pembelajaran kemampuan berbicara yang diberikan sejak dini, akan menanamkan kebiasaan serta memberikan kesempatan kepada anak untuk berlatih berkomunikasi secara baik dengan siapapun, kapan dan dimanapun anak berada dengan memperhatikan teknik-teknik palafalan, intonasi, kesesuaian ekspresi serta tidak mengabaikan keberanian anak itu sendiri.

Kaitan dengan upaya membina dan mengembangkan keterampilan berbicara, guru berusaha semaksimal mungkin melaksanakan setiap kegiatan pembelajaran melalui berbagai kegiatan yang menunjang peningkatan kemampuan berbicara pada anak dengan menggunakan kegiatan pengajaran yang relevan.

Berhasil tidaknya pengajaran di sekolah tergantung pada kemampuan pendidik melaksanakan pengajaran di kelas. Hal ini berhubungan erat dengan pemilihan model dan media pembelajaran yang dilaksanakan dalam proses belajar-mengajar, pendidik merupakan salah satu sumber belajar yang sangat berperan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak dalam pembelajaran merupakan tugas yang penting bagi guru sehingga usaha guru dapat berhasil secara optimal. Menyadari tugas dan tanggung jawab sebagai tenaga pendidik, dalam hal ini menentukan keberhasilan anak, maka pendidik perlu menyadari tugas dan perannya sebagai guru.

Sesuai kenyataan, sebagian besar anak tiba di sekolah menutup diri, tidak mau berbicara dengan teman, dan ada beberapa anak belum bisa mengucapkan kata dengan baik dan jelas, dan masih minim anak yang menggunakan bahasa baku, sebagian besar menggunakan bahasa ibu, dan perbendaharaan kata masih kurang.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam dan memformulasikannya dengan judul “Peranan Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak pada kelompok B di TK Rini II Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Peranan Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Kelompok B Di TK RINI II Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tentang Peranan Guru dalam mengembangkan kemampuan berbicara pada anak kelompok B di TK Rini II Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh unsur yang terlibat dalam pendidikan.

a. Manfaat bagi guru

Sebagai masukan untuk berintropeksi dalam pemberian pembelajaran dalam kemampuan berbicara anak.

b. Bagi anak

Dapat mengembangkan kemampuan berbicara pada anak.

c. Bagi sekolah

Dapat memberikan gambaran tentang upaya peningkatan pembelajaran di TK RINI II Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan, terutama merancang pembelajaran yang berdampak positif bagi anak.